

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN EYD HURUF
KAPITAL, HURUF MIRING, DAN HURUF TEBAL PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI SD NEGERI 044843
PERTUMBUNGEN TAHUN AJARAN 2021/2022**

Fenty Morina Br Sembiring¹, Pandapotan Tambunan²,Irwansyah³
^{1,2,3}Universitas Quality
Email : iirwan135@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menggunakan EYD, dan mengetahui faktor penyebabnya, penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 044843 Pertumbungen pada Tahun 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 044843 Pertumbungen yang berjumlah 22 orang. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh diketahui kemampuan siswa dalam menentukan Huruf Kapital, Huruf Miring dan Huruf Tebal pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kela V SD Negeri 044843 Pertumbungen berkategori kurang mampu, karena rata-rata dari siswa adalah 46,09 dan di kriteria kemampuan siswa <70 berkategori kurang mampu. Berdasarkan hasil tes persentase kesalahan siswa menentukan Huruf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa yang paling sulit ditentukan oleh siswa yaitu menentukan tebal dengan frekuensi 19 dan tingkat persentase sebesar 86,36 %. Penyebab siswa berkesulitan mennetukan huruf yaitu karena kurang paham atau kurang mengerti.

Kata Kunci : EYD, Pelajaran Bahasa Indonesia, siswa

ABSTRACT

This study aims to analyze students' difficulties in using EYD, and to find out the contributing factors, this research was carried out in class V SD Negeri 044843 Pertumbungen in 2021/2022. This research uses a qualitative approach and a descriptive type of research. The population and sample of this study were all students of class V SD Negeri 044843 Pertumbungen, totaling 22 people. Based on the results of the analysis of the data obtained, it is known that the ability of students to determine capital letters, italics and bold letters in the Indonesian language subject in class V SD Negeri 044843 Pertumbungen is categorized as underprivileged, because the average of the students is 46.09 and the criteria for students' ability <70 is categorized as underprivileged. Based on the test results, the percentage of students' errors in determining letters in Indonesian subjects can be seen that the most difficult thing for students to determine is determining thickness with a frequency of 19 and a percentage level of 86.36%. The cause of students having difficulty determining letters is because they do not understand or do not understand.

Keywords : EYD, Indonesian Lessons, students

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi semua manusia, karena menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu kunci kesuksesan seseorang dalam pendidikan adalah belajar. Belajar memang telah menjadi dan kewajiban bagi setiap anak Indonesia, namun disaat sekarang ini sering dijumpai anak yang berkesulitan dalam belajar. Kesulitan dalam belajar yang dihadapi siswa bermacam-macam, yaitu kesulitan menulis, membaca, dan berhitung.

Kegiatan menulis pada dasarnya menuntut siswa untuk lebih terfokus pada apa yang dituliskannya dari segi pemahamannya. Peranan guru sangat penting untuk membantu memilah-milah dan menentukan mana yang seharusnya huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal tersebut. Serta mampu menjelaskannya baik secara lisan maupun secara tulisan.

Dalam pendidikan tentunya tidak lepas dari guru dan siswa serta sarana dan prasarana. Guru dan siswa merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar dengan adanya guru dan siswa maka proses belajar mengajar akan berlangsung didalam kelas.

Salah satu pembelajaran yang tidak lepas dari sistem persekolahan adalah Bahasa Indonesia. Dalam pendidikan, Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang diminati banyak siswa karena mata pelajaran tersebut dapat diaplikasikan ke kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi banyak siswa yang tidak minat mempelajari bahasa Indonesia dengan baik, bahkan banyak siswa yang salah menulis karena kurangnya minat baca dan perhatian pada buku pelajaran bahasa Indonesia.

Ini disebabkan oleh guru yang otoriter saat mengajar sehingga siswa cepat bosan, atau rendahnya kemampuan guru dalam pemahaman penulisan EYD (huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal). Hal ini senada dengan kesalahan siswa dalam penulisan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal, dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis menentukan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal serta untuk mengetahui upaya apa yang akan dilakukan guru dalam menangani kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal.

Sejalan dengan itu maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “**Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menggunakan EYD (Huruf Kapital, Huruf Miring, dan Huruf Tebal) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD 044843 Pertumbuhan**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Analisis

Menurut Nana Sudjana (2016:27) “Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya”. Analisis merupakan suatu kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil

pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Slametto (2015:2).

Pengertian Menulis

Menurut Tarigan dalam Umi Khulsum et all (2018:4) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Ciri-Ciri Kesulitan Menulis

Menurut kementerian pendidikan nasional dalam Septy Nurhadillah et all (2022:117) yaitu:

- 1) Menyalin tulisan sering terlambat selesai.
- 2) Kesalahan menulis huruf b dengan d atau p.
- 3) Tulisan susah dibaca
- 4) Tulisannya banyak yang salah atau terbalik bahkan hurufnya hilang.
- 5) Sulit menulis dengan lurus pada kertas bergaris.

Pengertian EYD

EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) adalah tata bahasa dalam Bahasa Indonesia yang mengatur penggunaan Bahasa Indonesia dalam tulisan, mulai dari pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, serta penggunaan tanda baca. Dengan demikian disimpulkan bahwa EYD memiliki pengertian sebagai tata Bahasa Indonesia yang disempurnakan. EYD memiliki peran sebagai pedoman umum bagi para pengguna Bahasa Indonesia secara tekstual. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar harus mengacu pada EYD, serta sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila. EYD memiliki pengecualian, biasanya dalam penulisan judul serta karya sastra, terutama puisi Sri Wintala Achmad (2017:7-8).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 044843 Pertumbuhan Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sampel yang diambil yaitu

seluruh siswa di kelas V SD Negeri 044843 Pertumbuhan yang berjumlah 22 orang. Sesuai dengan jenis penelitian ini maka dalam tahap pengumpulan data dilakukan melalui tes dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit dan menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga memudahkan siapapun untuk memahami Sugiono (2017:244).

Selanjutnya hasil tes siswa yang berupa kesulitan siswa dalam menggunakan EYD (huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal) dikumpulkan, hasil tersebut di koreksi, langkah selanjutnya yaitu :

1. Mencari kemampuan siswa menggunakan EYD (huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal) dengan mencari rata-rata keseluruhan siswa dengan menggunakan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana 2016:67})$$

Keterangan :

$$\bar{x} = \text{Mean (rata- rata)}$$

$$\sum fi = \text{Jumlah Nilai (Frekuensi)}$$

$$\sum xi = \text{Nilai}$$

2. Mencari kesulitan siswa menggunakan EYD dengan mencari persentase tingkat kemampuan siswa dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 10 \quad (\text{AnasSudjiono})$$

Keterangan :

$$P = \text{Angka persentase}$$

$$F = \text{Frekuensi yang sedang dicari persentasenya}$$

$$N = \text{Number of Case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)}$$

$$100 \% = \text{Bilangan tetap}$$

- Mencari penyebab kesulitan siswa menggunakan EYD (huruf kapital, huruf miring, huruf tebal). Untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan siswa menggunakan EYD dilakukan wawancara kepada siswa dan guru di kelas V SD Negeri 044843 Pertumbuhan. Hasil wawancara selanjutnya di tafsirkan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam menggunakan EYD (huruf kapital, huruf miring, huruf tebal).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan tes dan wawancara untuk pengumpulan data dimana tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal. Wawancara digunakan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal di kelas V SD Negeri 044843 Pertumbuhan, setelah melakukan tes dan wawancara dikumpulkan maka pengolahan data sebagai berikut.

Hasil Tes Kemampuan Siswa Menentukan Huruf Kapital, Huruf Miring dan Huruf Tebal

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 044843 Pertumbuhan Tahun Ajaran 2021/2022 pada siswa yang berjumlah 22 orang. Peneliti menyebarkan tes tentang huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal. Berdasarkan dari hasil analisis lembar jawaban siswa yang telah diperiksa, diperoleh skor dari setiap indikator yang telah ditentukan, yaitu menentukan letak huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal. Untuk mencari rata-rata dari hasil belajar siswa dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

Tabel 4.2 Frekuensi Nilai Kemampuan Siswa Menentukan Huruf Kapital, Huruf Miring dan Huruf Tebal Dalam Berita

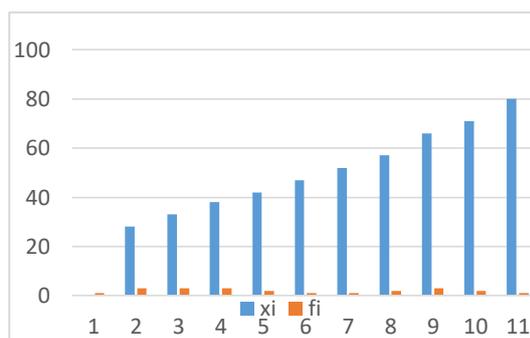
Nilai x_i	Frekuensi f_i	$x_i \cdot f_i$
0	1	0
28	3	84
33	3	99
38	3	114
42	2	84
47	1	47
52	1	52
57	2	114
66	3	198
71	2	142
80	1	80
Jumlah	22	1014

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat dihitung nilai rata-rata yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1014}{22} \\ &= 46,09 \end{aligned}$$

Jika dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menggunakan EYD (huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal) kelas V SD Negeri 044843 Pertumbuhan maka dapat disimpulkan nilai rata-rata siswa 46,09 berkategori kurang mampu. Untuk lebih jelasnya frekuensi nilai kemampuan siswa disajikan dalam bentuk diagram batang dibawah ini.

Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Kemampuan Siswa



Tabel 4.3 Frekuensi Perolehan Nilai Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kriteria
90-100	0	0,00	sangat Mampu
80-89	1	4,55	Mampu
70-79	2	9,09	Cukup Mampu
<70	19	86,36	Kurang Mampu
Σ	22	100,00	

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa kesulitan siswa dalam menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal di kelas V di SD Negeri 044843 Pertumbungen berada pada kriteria kurang mampu.

Nilai rata-rata seluruh siswa dalam menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal adalah 46,09 dari 22 siswa. Jika dilihat dari hasil tes siswa menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal di kelas V di SD Negeri 044843 Pertumbungen dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal dalam kriteria kurang mampu, dan tingkat kesulitannya masih tergolong tinggi. Kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal tergolong kurang mampu dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan peneliti. Setelah melakukan tes terhadap siswa yang mendapatkan nilai rendah akan dilakukan wawancara.

Setelah melakukan wawancara kepada siswa mengenai kesulitan dan faktor kesulitan yang dihadapi siswa, peneliti menarik kesimpulan bahwa kesulitan yang dialami siswa kelas V di SD Negeri 044843 Pertumbungen adalah menentukan huruf tebal, dan kurang paham mengenai penggunaan huruf tebal.

Adapun faktor penyebab kurangnya pemahaman siswa yaitu : kurangnya minat baca siswa, serta cara belajar siswa yang salah. Siswa juga banyak yang ribut bermain-main dan menggaanggu teman sehingga kurang konsentrasi dalam

membaca dan belajar. Setelah melakukan wawancara kepada siswa peneliti kemudian mewawancarai wali kelas V di SD Negeri 044843 Pertumbungen .

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal berdasarkan penelitian yang dilaksanakan adalah berkategori kurang mampu, dengan rata-rata 46,09, perolehan tertinggi adalah 80 sedangkan nilai terendah adalah 0. Dalam perolehan skor siswa dalam menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal dapat dilihat secara jelas melalui indikator sebagai berikut: Kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital dalam berita berkategori kurang mampu dengan persentase 68,18%. Kemampuan siswa dalam menentukan huruf miring pada berita berkategori kurang mampu dengan persentase 72,73%. Kemampuan siswa menentukan huruf tebal dalam berita berkategori kurang mampu juga dengan persentase nilai 86,36%

Kesulitan yang dihadapi siswa berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu siswa sulit menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah kesalahan siswa pada setiap indikator, dan huruf yang paling sulit ditentukan oleh siswa yaitu menentukan huruf tebal, hal tersebut dapat dilihat pada jumlah kesalahan siswa dalam menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal yang paling banyak salah adalah menentukan huruf tebal dengan persentase 86,36%.

Faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal yaitu: kurangnya keseriusan siswa dalam belajar, bahkan ada siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran sedang berlangsung, tidak jarang juga siswa bermain-main di dalam kelas mengganggu temannya dan tidak mendengarkan guru saat menerangkan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh dari penelitian, maka dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 044843 Pertumbuhan Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu berkategori kurang mampu, dengan rata-rata 46,09.
2. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menentukan huruf capital ,huruf miring dan huruf tebal pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 044843 Pertumbuhan Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu siswa mengalami kesulitan pada ketiga indikator yakni huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal namun yang paling sulit dihadapi siswa yaitu menentukan huruf tebal.
3. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 044843 Pertumbuhan Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu kurangnya keseriusan siswa dalam belajar, bahkan ada siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran sedang berlangsung, tidak jarang juga siswa bermain-main di dalam kelas, mengganggu temannya dan tidak mendengarkan guru saat menerangkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Wintala (2017) *Buku Induk Ejaan Yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Pinang Merah Residence Kav.14
- Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-12.
- Dalman (2015) *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri.
- El Khuluqo (2017) *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis
- Nurfadhillah, S., Saridevita, A., Adji, A. S., Valentina, F. R., Astuty, H. W., Devita, N., & Destiyantari, S. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia) Siswa Kelas I SDN Tanah Tinggi 3 Tangerang. MASALIQ*, 2(1), 114-122.
- Saefudin Asis, Berdiati Ika (2016) *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya Wina (2015) *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto (2015) *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana (2016) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono, Ariyanto (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful (2017) *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Tianingrum, R., & Sopiany, H. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. In *Prosiding seminar nasional matematika dan pendidikan matematika (SESIOMADIKA)* (pp. 440-446).
- Waridah Ernawati (2018) *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Kawah Media.
- Wati, E. I., Ilyas, M., & Sulistyowati, E. D. (2017). Pengembangan Media Mobile Learning dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas X SMK. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 1(4), 291-304.